

## Indonesia Mendorong Kesetaraan Gender di ASEAN



Delegasi DPR RI, Sdri. **Amelia Anggraini (F. Nasdem/Komisi IX)** menghadiri *ASEAN People's Forum Meets AIPA* yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2015 di Kuala Lumpur – Malaysia. *ASEAN People's Forum meet AIPA* dilaksanakan di sela-sela rangkaian sidang KTT ASEAN ke-26 di Kuala Lumpur, Malaysia. Pertemuan dihadiri oleh sekitar 20 orang dari Parlemen Anggota AIPA dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di negara-negara ASEAN.

Pertemuan tersebut merupakan gagasan *Asia Pacific Forum on Women, Law and Development* (APWLD) bekerja sama dengan *ASEAN Inter-Parliamentary Assembly* (AIPA) dengan tujuan untuk menelaah pengaruh integrasi ASEAN terhadap masyarakat marjinal, khususnya kaum perempuan dan memastikan jaminan terhadap hak-hak perempuan dalam implementasi Komunitas ASEAN. Selain itu, pertemuan juga dimaksudkan untuk membangun keselarasan antara masyarakat sipil dan anggota parlemen demi meningkatkan pembangunan yang berkeadilan dalam merespon berbagai agenda paska 2015, baik di tingkat ASEAN maupun global.

Pertemuan terdiri dari 2 (dua) sesi, yaitu panel 1: *Defining a Progressive and People-Centred ASEAN; thematic presentation*; dan panel 2: *ASEAN development challenges and opportunities – 'Strengthening integration, implementation and review for Sustainable Development in ASEAN'*. Selain dua sesi panel diskusi tersebut juga

diadakan sesi *Country Presentation* dimana perwakilan LSM menyampaikan presentasi mengenai isu-isu utama tentang wanita yang memiliki pengaruh di tingkat nasional. Dalam presentasi tersebut juga disampaikan permasalahan tentang bagaimana peran masyarakat sipil, anggota parlemen dan pemerintah untuk dapat berkolaborasi guna lebih mempromosikan dan mendukung hak hak perempuan dan kesetaraan gender di semua negara di kawasan ASEAN.

Menanggapi *Country Presentation* ini, Indonesia menyampaikan pandangan-pandangannya menyangkut bagaimana masyarakat sipil dan para anggota parlemen dapat berkolaborasi untuk mempromosikan hak-hak perempuan dan kesetaraan gender di seluruh di wilayah ASEAN. Dalam bidang politik, para anggota parlemen dan organisasi masyarakat sipil harus bekerja sama dalam upaya pemberdayaan perempuan serta diperlukannya jaringan antar organisasi perempuan untuk mendukung perempuan dalam partisipasi politik. Hal ini penting mengingat partisipasi perempuan yang setara dalam kekuasaan dan pengambilan keputusan merupakan hak fundamental.